

## 1. Bagian 1 : Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III / 1. Part 1 : Disclosure of standard format of Basel III calculation

## a. Format laporan / a. Report format

## Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III / Disclosure of capital based on Basel III framework

Pada tanggal 31 Desember/ as at December 31, 2017

Component	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ Amount (in million Rupiah, unless otherwise stated)	No. Ref. yang berasal dari Neraca*) / Ref. No. From Statements of Financial Position
<b>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</b>	<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1. Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	4,710,621	a
2. Retained earnings	Laba ditahan	3,046,898	b
3. Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (dan cadangan lain)	840,515	c
4. Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5. Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6. <b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>8,598,034</b>	
<b>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment )</b>		
7. Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8. Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9. Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	-	
10. Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11. Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12. Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13. Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14. Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan / penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15. Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16. Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17. Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18. Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19. Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20. Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21. Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22. Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23. of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24. of which: mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights	N/A	
25. of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26. National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26 a. Difference between required provisions with allowance for impairment losses of productive assets	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(1,616,963)	
26 b. Allowance for non productive assets	PPA atas aset non produktif	(82,824)	
26 c. Deferred tax asset	Aset Pajak Tangguhan	-	
26 d. investment	Penyertaan	-	
26 e. lack of capital in insurance subsidiaries	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26 f. securitisation exposure	Eksposur sekuritisasi	-	
26 g. Other core capital deduction factor	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
27. Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28. <b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment ) terhadap CET 1</b>	<b>(1,699,787)</b>	
29. <b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>6,898,247</b>	
<b>Additional Tier 1</b>	<b>Modal Inti</b>		
<b>capital: instruments</b>	<b>Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>		
30. Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus )		

## 1. Bagian 1 : Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III / 1. Part 1 : Disclosure of standard format of Basel III calculation

## a. Format laporan / a. Report format

## Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III / Disclosure of capital based on Basel III framework

Pada tanggal 31 Desember/ as at December 31, 2017

Component	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ Amount (in million Rupiah, unless otherwise stated)	No. Ref. yang berasal dari Neraca' / Ref. No. From Statements of Financial Position
31. of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32. of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33. Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34. Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35. of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36. Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Additional Tier 1 capital:	Modal Inti Tambahan :		
regulatory adjustments	Faktor Pengurang ( <i>Regulatory Adjustment</i> )		
37. Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38. Reciprocal cross- holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39. Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40. Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41. National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a. investments in AT1 instrument to others bank	Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	-	
42. Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43. Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap AT1	-	
44. Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45. Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal inti ( <i>Tier 1</i> ) (CET1 + AT 1)	6,898,247	
Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) : Instrumen dan cadangan		
46. Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank ( <i>plus related stock surplus</i> )	1,527,886	d
47. Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48. Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49. of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50. Provisions	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	341,830	
51. Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) sebelum faktor pengurang	1,869,716	
Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) : Faktor Pengurang ( <i>Regulatory Adjustment</i> )		
52. Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53. Reciprocal cross- holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54. Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55. Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56. National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56 a. Sinking fund	<i>Sinking fund</i>	-	
56 b. investment in T2 instrument to others bank	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> pada bank lain	-	
57. Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) Modal Pelengkap	-	
58. Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1,869,716	

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

1. Bagian 1 : Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III / 1. Part 1 : Disclosure of standard format of Basel III calculation

a. Format laporan / a. Report format

Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III / Disclosure of capital based on Basel III framework

Pada tanggal 31 Desember/ as at December 31, 2017

Component	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / Amount (in million Rupiah, unless otherwise stated)	No. Ref. yang berasal dari Neraca* / Ref. No. From Statements of Financial Position
59. Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	8,767,963	
60. Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	62,154,592	
<b>Capital ratios and buffers</b>		<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>	
61. Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	11.10%	
62. Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	11.10%	
63. Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	14.11%	
64. Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – prosentase terhadap ATMR	1.25%	
65. of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	1.25%	
66. of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67. of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%	
68. Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – prosentase terhadap ATMR	5.01%	
<b>National minima (if different from Basel 3)</b>		<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>	
69. National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70. National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71. National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>		<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>	
72. Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73. Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74. Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75. Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>		<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>	
76. Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77. Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78. Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79. Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>		<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>	
80. Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81. Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82. Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83. Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84. Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85. Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

	Description	Pos-pos	Neraca Publikasi /	Neraca dengan cakupan	No. Referensi / No. Reference
			Statements of financial position	berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Statement of financial position with prudent principle	
			31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2017	
	<b>ASSETS</b>	<b>ASET</b>			
1.	Cash	Kas	171,132	171,132	
2.	Placement with Bank Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia	11,245,151	11,245,151	
3.	Placement with Other Banks	Penempatan pada Bank lain	323,826	323,826	
4.	Spot and derivative receivables	Tagihan spot dan derivatif	36	36	
5.	Marketable securities	Surat berharga			
	a. At Fair value through profit or loss	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
	b. Available for sale	b. Tersedia untuk dijual	4,732,783	4,732,783	
	c. Held to Maturity	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
	d. Loans and receivables	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
6.	Marketable securities sold with repurchase agreement	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7.	Marketable securities purchased under resale agreements	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	676,653	676,653	
8.	Tagihan akseptasi	Tagihan akseptasi	-	-	
9.	Loan	Kredit			
	a. At Fair value through profit or loss	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
	b. Available for Sale	b. Tersedia untuk dijual	-	-	
	c. Held to Maturity	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
	d. Loans and receivables	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	56,420,080	56,420,080	
10.	Sharia Financing	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Investments	Penyertaan	-	-	
12.	Allowance for impairment losses of financial assets -/-	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Marketable Securities	a. Surat Berharga	-	-	
	b. Loans	b. Kredit	(1,071,533)	(1,071,533)	
	c. Others	c. Lainnya	-	-	
13.	Intangible Assets	Aset tidak berwujud	-	-	
	Accumulated depreciation of intangible assets -/-	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud	-	-	
14.	Fixed assets and inventory	Aset tetap dan inventaris	1,721,979	1,721,979	
	Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(417,837)	(417,837)	
15.	Non productive assets	Aset non produktif			
	a. Abandoned properties	a. Properti terbengkalai	9,512	9,512	
	b. Foreclosed assets	b. Aset yang diambil alih	101,741	101,741	
	c. Suspend account	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Inter-office assets	d. Aset antar kantor			
	i. Conduct Operational Activity in Indonesia	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	ii. Conduct Operational Activity outside Indonesia	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
16.	Allowance for impairment losses of other assets -/-	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset lainnya -/-	(200)	(200)	
17.	Lease financing	Sewa pembiayaan	-	-	
18.	Deferred tax assets	Aset Pajak Tangguhan	-	-	d
19.	Other assets	Aset lainnya	832,247	832,247	
	<b>Total Assets</b>	<b>Total Aset</b>	<b>74,745,570</b>	<b>74,745,570</b>	

	Description	Pos-pos	Neraca Publikasi / Statements of financial position	Neraca dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Statement of financial position with prudent principle	No. Referensi / No. Reference
			31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2017	
	<b>LIABILITIES</b>	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Demand deposits	Giro	2,883,260	2,883,260	
2.	Saving accounts	Tabungan	6,875,231	6,875,231	
3.	Time deposits	Simpanan berjangka	52,875,005	52,875,005	
4.	Revenue sharing investment fund	Dana investasi revenue sharing	-	-	
5.	Loans from Bank Indonesia	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6.	Loans from Other Banks	Pinjaman dari Bank lain	4,202	4,202	
7.	Spot and derivative liabilities	Liabilitas spot dan derivatif	-	-	
8.	Marketable securities sold with repurchase agreement	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9.	Acceptance Payables	Utang akseptasi	-	-	
10.	Marketable Securities Issued	Surat berharga yang diterbitkan	1,933,309	-	
	- Recognised at T - 2	- Diakui dalam T - 2	-	1,527,886	d
	- Not Recognised as a capital component	- Tidak diakui sebagai komponen modal	-	405,423	
11.	Borrowings	Pinjaman yang diterima	669,355	669,355	
12.	Security deposits	Setoran jaminan	861	861	
13.	Inter-office liabilities	Liabilitas antar kantor			
	a. Conduct Operational Activity in Indonesia	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	b. Conduct Operational Activity Outside Indonesia	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14.	Deferred tax liabilities	Liabilitas pajak tangguhan	83,581	83,581	
15.	Other liabilities	Liabilitas lainnya	877,390	877,390	
16.	Profit sharing fund investment	Dana investasi profit sharing	-	-	
20.	Paid in capital	Modal Disetor			
	a. Authorised capital	a. Modal dasar	2,300,000	2,300,000	a
	b. Un paid up capital -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	(1,598,105)	(1,598,105)	a
	c. Treasury shares -/-	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
21.	Additional paid-in capital	Tambahan modal disetor			
	a. Share premium	a. Agio	4,008,726	4,008,726	a
	b. Share discount -/-	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Donation Capital	c. Modal Sumbangan	-	-	
	d. Capital deposits funds	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Others	e. Lainnya	-	-	
22.	Other comprehensive Revenue (losses)	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Adjustment due to financial statement translation	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Gain (losses) from changes in value of financial assets in the group of available for sale	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	28,158	28,158	c
	c. Cash flow hedging	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Difference on revaluation of fixed assets	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	733,297	733,297	c
	e. Part of other comprehensive income from association entity	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Gain (losses) of defined benefit actuarial program	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(72,878)	(72,878)	
	g. Income tax related to other comprehensive income	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	11,180	11,180	c
	h. Other	h. Lainnya	-	-	
23.	Difference due to quasi reorganization	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
24.	Difference in restructuring value of transaction of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	
25.	Other equity	Ekuitas lainnya	-	-	
26.	Reserves	Cadangan			
	a. General reserves	a. Cadangan Umum	86,100	86,100	c
	b. Specific reserves	b. Cadangan Tujuan	-	-	
27.	Profit/loss	Laba/rugi			
	a. Previous years	a. Tahun-tahun lalu	2,371,493	2,371,493	b
	b. Current year	b. Tahun berjalan	675,405	675,405	b
	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>74,745,570</b>	<b>74,745,570</b>	

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

2. Bagian 2 : Rekonsiliasi Permodalan / 2. Part 2 : Capital reconciliation

Langkah 3 / Step 3

Pada tanggal 31 Desember/ as at December 31, 2017

Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ Amount (in million Rupiah, unless otherwise stated)	No. Ref. yang berasal dari Neraca*) / Ref. No. From Statements of Financial Position
			31 Desember / December 2017	
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights )	-	
10.	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11.	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12.	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penu runan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17.	Reciprocal cross- holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18.	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23.	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24.	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing right	N/A	
25.	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Difference between required provisions with allowance for impairment losses of productive assets	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(1,616,963)	
26b.	Allowance for non productive assets	PPA atas aset non produktif	(82,824)	
26c.	Deferred tax calculation	Aset Pajak Tangguhan	-	
26d.	investment	Penyertaan	-	
26e.	lack of capital in insurance subsidiaries	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	securitisation exposure	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Other core capital deduction factor	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus )	-	
31.	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan entitas anak yang termasuk phase out	N/A	
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

2. Bagian 2 : Rekonsiliasi Permodalan / 2. Part 2 : Capital reconciliation

Langkah 3 / Step 3

Pada tanggal 31 Desember/ as at December 31, 2017

Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ Amount (in million Rupiah, unless otherwise stated)	No. Ref. yang berasal dari Neraca*) / Ref. No. From Statements of Financial Position
			31 Desember / December 2017	
38	Reciprocal cross- holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a	investments in AT1 instrument to others bank	Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (plus related stock surplus )	1,527,886	d
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	341.830	



Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No.	Pertanyaan	Jawaban	Question
1.	Penerbit	PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk	Issuer
2.	Nomor identifikasi	IDA000059901	Identification Number
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Law used
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		Instrument treatment based on CAR
4.	Pada saat masa transisi	N/A	During the transition period
5.	Setelah masa transisi	Tier 2	After Transition
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Is the instrument eligible for Solo/Group or Group and Solo
7.	Jenis instrumen	Obligasi Subordinasi	Type of instrument
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Rp 341.193 Juta	Amount recognized in CAR
9.	Nilai Par dari instrumen	Rp 700.000 Juta	Par value from instrument
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - Amortized Cost	Accounting classification
11.	Tanggal penerbitan	1 July 2013	Issue date
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan jatuh tempo	No due date (perpetual) or with due date
13.	Tanggal Jatuh tempo	5 July 2020	Due date
14.	Eksekusi Call Option atas persetujuan pengawas Bank	Tidak	Bank Supervisory for call option execution
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	Tidak ada	Call option date, amount withdrawls and other requirements of call option (if any)
16.	Subsequent call option	Tidak ada	Subsequent call option
	Kupon/dividen		Coupon/ dividend
17.	Fixed atau floating	Fixed	Fixed or floating
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	11,00% per tahun	The coupon rate or other indexes for a reference
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	whether or not Dividend stopper
20.	Fully discretionary; partial or mandatory	Mandatory	Fully discretionary; partial or mandatory
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	There is a step up feature or other incentives
22.	Non-cumulative atau cumulative.	Cumulative	Non-cumulative or cumulative.
23.	Convertible atau non-convertible	Non-convertible	Convertible or non-convertible
24.	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya.	N/A	If convertible, what the trigger point
25.	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	If convertible, whether full or partial
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	If conversion, how the rate conversion
27.	Jika dikonversi, apakah mandatory atau optional	N/A	If conversion, mandatory or optional
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	If conversion, what instrument conversion type
29.	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	If conversion, mentioned the issuer of instrument it converts into
30.	Fitur write-down	Tidak	Write-down feature
31.	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	If write-down; what the trigger
32.	Jika write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	If write-down; whether full or partial
33.	Jika write-down, permanent atau temporer	N/A	If write-down; permanent or temporer
34.	Jika temporer write-down, jelaskan mekanisme write-up	N/A	If temporer write-down; explain mechanism write-up
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<p>1. Pertama-tama Kreditor Preferen berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Selanjutnya setelah para Kreditor Preferen menerima pembayaran penuh atas seluruh piutangnya, maka para Nasabah Penyimpan dan Kreditor Utang Senior berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan perjanjian Utang masing-masing, dengan memperhatikan jaminan khusus yang diberikan.</p> <p>3. Setelah para Kreditor Preferen, Nasabah Penyimpan dan para Kreditor Utang Senior menerima pembayaran penuh seluruh tagihan Utang sesuai ketentuan dalam perjanjian Utang masing-masing, maka Pemegang Obligasi Subordinasi (termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditor pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya pari passu dengan Pemegang Obligasi Subordinasi) berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian Utang masing-masing.</p>	hierarchy of instruments at the time of liquidation
36.	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak	whether the Transition to feature non-compliant
37.	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	If yes, explain for non-compliant feature



Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No.	Pertanyaan	Jawaban	Question
1.	Penerbit	PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk	Issuer
2.	Nomor identifikasi	IDA000066104	Identification Number
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Law used
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		Instrument treatment based on CAR
4.	Pada saat masa transisi	N/A	During the transition period
5.	Setelah masa transisi	Tier 2	After Transition
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Is the instrument eligible for Solo/Group or Group and Solo
7.	Jenis instrumen	Obligasi Subordinasi	Type of instrument
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Rp 197.631 Juta	Amount recognized in CAR
9.	Nilai Par dari instrumen	Rp 255.800 Juta	Par value from instrument
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - Amortized Cost	Accounting classification
11.	Tanggal penerbitan	12 December 2014	Issue date
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan jatuh tempo	No due date (perpetual) or with due date
13.	Tanggal Jatuh tempo	17 December 2021	Due date
14.	Eksekusi Call Option atas persetujuan pengawas Bank	Tidak	Bank Supervisory for call option execution
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	Tidak ada	Call option date, amount withdrawls and other requirements of call option (if any)
16.	Subsequent call option	Tidak ada	Subsequent call option
	Kupon/dividen		Coupon/ dividend
17.	Fixed atau floating	Fixed	Fixed or floating
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	12,50% per tahun	The coupon rate or other indexes for a reference
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	whether or not Dividend stopper
20.	Fully discretionary; partial or mandatory	Mandatory	Fully discretionary; partial or mandatory
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	There is a step up feature or other incentives
22.	Non-cumulative atau cumulative.	Cumulative	Non-cumulative or cumulative.
23.	Convertible atau non-convertible	Non-convertible	Convertible or non-convertible
24.	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya.	N/A	If convertible, what the trigger point
25.	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	If convertible, whether full or partial
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	If conversion, how the rate conversion
27.	Jika dikonversi, apakah mandatory atau optional	N/A	If conversion, mandatory or optional
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	If conversion, what instrument conversion type
29.	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	If conversion, mentioned the issuer of instrument it converts into
30.	Fitur write-down	Ya	Write-down feature
31.	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	Dalam hal dimana Emiten ditetapkan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK (point of non-viability) dan OJK memberikan perintah untuk melakukan fitur write down.	If write-down; what the trigger
32.	Jika write-down, apakah penuh atau sebagian	Kemungkinan di write down sebagian	If write-down; whether full or partial
33.	Jika write-down, permanent atau temporer	Permanent	If write-down; permanent or temporer
34.	Jika temporer write-down, jelaskan mekanisme write-up	N/A	If temporer write-down; explain mechanism write-up
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pertama-tama Kreditur Preferen berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Selanjutnya setelah para Kreditur Preferen menerima pembayaran penuh atas seluruh piutangnya, maka para Nasabah Penyimpan dan Kreditur Utang Senior berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan perjanjian Utang masing-masing, dengan memperhatikan jaminan khusus yang diberikan.</li> <li>Setelah para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para Kreditur Utang Senior menerima pembayaran penuh seluruh tagihan Utang sesuai ketentuan dalam perjanjian Utang masing-masing, maka Pemegang Obligasi Subordinasi (termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya pari passu dengan Pemegang Obligasi Subordinasi) berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian Utang masing-masing.</li> </ol>	hierarchy of instruments at the time of liquidation
36.	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak	whether the Transition to feature non-compliant
37.	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	If yes, explain for non-compliant feature

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No.	Pertanyaan	Jawaban	Question
1.	Penerbit	PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk	Issuer
2.	Nomor identifikasi	IDA000085104	Identification Number
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Law used
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		Instrument treatment based on CAR
4.	Pada saat masa transisi	N/A	During the transition period
5.	Setelah masa transisi	Tier 2	After Transition
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Is the instrument eligible for Solo/Group or Group and Solo
7.	Jenis instrumen	Obligasi Subordinasi	Type of instrument
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Rp 989.062 Juta	Amount recognized in CAR
9.	Nilai Par dari instrumen	Rp 1.000.000 Juta	Par value from instrument
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - Amortized Cost	Accounting classification
11.	Tanggal penerbitan	3 October 2017	Issue date
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan jatuh tempo	No due date (perpetual) or with due date
13.	Tanggal Jatuh tempo	3 October 2024	Due date
14.	Eksekusi Call Option atas persetujuan pengawas Bank	Tidak Ada	Bank Supervisory for call option execution
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	Tidak Ada	Call option date, amount withdrawls and other requirements of call option (if any)
16.	Subsequent call option	Tidak Ada	Subsequent call option
	Kupon/dividen		Coupon/ dividend
17.	Fixed atau floating	Fixed	Fixed or floating
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	10,75 % per tahun	The coupon rate or other indexes for a reference
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	whether or not Dividend stopper
20.	Fully discretionary; partial or mandatory	Mandatory	Fully discretionary; partial or mandatory
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	There is a step up feature or other incentives
22.	Non-cumulative atau cumulative.	Cumulative	Non-cumulative or cumulative.
23.	Convertible atau non-convertible	Non-convertible	Convertible or non-convertible
24.	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya.	N/A	If convertible, what the trigger point
25.	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	If convertible, whether full or partial
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	If conversion, how the rate conversion
27.	Jika dikonversi, apakah mandatory atau optional	N/A	If conversion, mandatory or optional
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	If conversion, what instrument conversion type
29.	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	If conversion, mentioned the issuer of instrument it converts into
30.	Fitur write-down	Ya	Write-down feature
31.	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	Dalam hal dimana Emiten ditetapkan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK (point of non-viability) dan OJK memberikan perintah untuk melakukan fitur Write Down	If write-down; what the trigger
32.	Jika write-down, apakah penuh atau sebagian	Kemungkinan di Write Down sebagian	If write-down; whether full or partial
33.	Jika write-down, permanent atau temporer	Permanent	If write-down; permanent or temporer
34.	Jika temporer write-down, jelaskan mekanisme write-up	N/A	If temporer write-down; explain mechanism write-up
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pertama-tama Kreditur Preferen berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Selanjutnya setelah para Kreditur Preferen menerima pembayaran penuh atas seluruh piutangnya, maka para Nasabah Penyimpan dan Kreditur Utang Senior berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan perjanjian Utang masing-masing, dengan memperhatikan jaminan khusus yang diberikan.</li> <li>Setelah para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para Kreditur Utang Senior menerima pembayaran penuh seluruh tagihan Utang sesuai ketentuan dalam perjanjian Utang masing-masing, maka Pemegang Obligasi Subordinasi (termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya pari passu dengan Pemegang Obligasi Subordinasi) berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian Utang masing-masing.</li> </ol>	hierarchy of instruments at the time of liquidation
36.	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak	whether the Transition to feature non-compliant
37.	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	If yes, explain for non-compliant feature